

**LAPORAN PROGRAM MAGANG MAHASISWA
BERSERTIFIKAT (PMMB) di PT SURVEYOR INDONESIA
(Persero) Cabang SURABAYA**

Oleh:

IVANDER ARI ROHI

NRP 10211710010072



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA KONVERSI ENERGI

DEPARTEMEN TEKNIK MESIN INDUSTRI

FAKULTAS VOKASI

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

2020

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG INDUSTRI
PRODI SARJANA TERAPAN TEKNOLOGI REKAYASA KONVERSI ENERGI
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN INDUSTRI
FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
di PT Surveyor Indonesia Cabang Surabaya
(3 Februari – 31 Juli 2020)

Disusun Oleh:

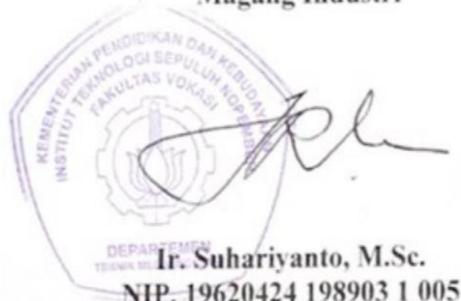
Ivander Ari Rohi

NRP 10211710010072

Telah disahkan dan disetujui:

Dosen Pembimbing

Magang Industri



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) ini masih banyak yang belum lengkap. Hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan yang penulis miliki, namun demikian penulis berharap kegiatan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) ini akan memberikan manfaat bagi kita semua terutama bagi rekan-rekan sesama mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, dan bermanfaat bagi penulis sendiri.

Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis selama melaksanakan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) dan selama proses penyusunan laporan ini, yaitu kepada :

1. Bpk. Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng, selaku Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
2. Bpk. Dr. Ir. Heru Mirmanto MT. selaku Kepala Departemen Teknik Mesin Industri
3. Bpk. Ir. Suharyanto, MT. selaku Sekretaris Departemen.
4. Ibu. Dr. Atria Pradityana, ST., M.T. selaku Koordinator Praktik Kerja Lapangan Departemen Teknik Mesin Industri
5. Hertiari Idajati, ST., M.Sc selaku Koordinator PMMB di Institut Teknologi Sepuluh Nopember
6. Mama dan Papa yang telah memberi bantuan dan motivasi sampai selesaiya kegiatan PMMB ini.
7. Seluruh Dosen dan staf Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
8. Bapak Herdy Harman selaku Ketua Umum Forum Human Capital Indonesia (FHCI) BUMN.
9. Bapak Deddi Nurmali selaku Kepala Divisi Human Capital, Ibu Setia

Nuryani beserta staff di Divisi Human Capital PT. Surveyor Indonesia (Persero) Pusat.

10. Bapak Negari Kurnia Adi selaku Kepala Cabang di PT. Surveyor Indonesia Cabang Surabaya
11. Bapak Heri Hermawan Wibowo selaku Kabag. Keuangan Akuntansi SDM Umum dan Ibu Anggita Puspita beserta Staff SDM di PT. Surveyor Indonesia Cabang Surabaya
12. Bapak Diana Rusli, Bapak Subeki, Bapak Erwan, Mas Lutfi, Mas Dian, Mas Yudi, Mas Vicky, Mas Ferry yang ada di PT. Surveyor Indonesia Cabang Surabaya dan sangat bersemangat tanpa mengenal lelah dan waktu membantu kami dalam melakukan PMMB sampai dengan menyelesaikan laporan PMMB.
13. Bhakti, Bagas, Mbak Kriswidy, Mbak Dewi, teman seperjuangan yang membantu sehingga Magang berjalan dengan baik serta laporan PMMB ini dapat selesai tepat waktu
14. Teman – teman Angkatanku D3MTS 2017 yang saya banggakan

Akhir kata dengan senang hati penulis menghargai semua kritikan dan saran dari pembaca guna kesempurnaan laporan ini di masa yang akan datang.

Surabaya, 31 Juli 2020

Pelaksana PMMB

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
BAB II PROFIL PERUSAHAAN	3
2.1 Profil PT. SURVEYOR INDONESIA	3
2.2 Dasar Hukum Pendirian	4
2.3 Visi – Misi dan Nilai Perusahaan	4
2.3.1 Visi	4
2.3.2 Misi	4
2.3.3 Nilai – Nilai Perusahaan	4
2.3.4 TAGLINE: Your Trusted Partner for Assurance	5
2.4 Pendirian PT. Surveyor Indonesia Cabang Surabaya	5
2.5 Struktur Organisasi	6
2.6 Cabang dan Perwakilan	7
2.7 Keterangan Peserta dan Tempat Magang	10
BAB III KEGIATAN PMMB	11
3.1 Laporan Kegiatan Magang	11
3.1.1 Logbook Kegiatan	11
3.1.2 Kegiatan Inspeksi di Lapangan	25
3.1.2.1 Inspeksi Shackle di PT. POMI (Paiton)	25
3.1.2.2 Inspeksi Wire Sling	26
3.1.2.3 Inspeksi Webbing Sling	27

3.1.2.4 Inspeksi Chain Block	28
3.1.2.5 Inspeksi Chain Sling	29
3.1.2.6 Inspeksi Eye Bolt	31
3.1.2.7 Inspeksi Turn Buckle	32
3.1.2.8 Inspeksi JRG	33
3.1.2.9 Inspeksi Lever Block	34
3.1.3 Pembuatan Instruksi Kerja.....	35
3.1.3.1 Pembuatan Instruksi Kerja Shackle	35
3.1.3.2 Pembuatan Instruksi Kerja Wire Sling	36
3.1.3.3 Pembuatan Instruksi Kerja Webbing Sling.....	37
3.2 Foto Kegiatan Magang	39
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Surveyor Indonesia	7
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Surveyor Indonesia Cabang Surabaya	7
Gambar 3.1 IK Shackle	36
Gambar 3.2 IK Wire Sling.....	37
Gambar 3.3 IK Webbing Sling	38
Gambar 3.4 Penyambutan Peserta PMMB	39
Gambar 3.5 Sosialisasi COVID-19	39
Gambar 3.6 Inspeksi Shackle	40
Gambar 3.7 Load Test Gondola	40
Gambar 3.7 Load Test Lever Block	41
Gambar 3.8 Inspeksi Chain Block	41
Gambar 3.9 Inspeksi Chain Sling	42
Gambar 3.10 Inspeksi Eye Bolt.....	42
Gambar 3.11 Inspeksi JRG	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.12 Inspeksi Stop Lock	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.13 Inspeksi Turn Buckle	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.14 Inspeksi Webbing	43
Gambar 3.14 Inspeksi Wire Sling	43
Gambar 3.15 Inspeksi Pneumatic Rubber Finder	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.16 Inspeksi Flexible House Dolphin Flang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.17 Field Report Wire Sling.....	43
Gambar 3.18 Field Report Webbing.....	44
Gambar 3.19 Field Report Turn Buckle	44
Gambar 3.20 Field Report JRG	45
Gambar 3.21 Field Report Eye Bolt	45
Gambar 3.22 Field Report Chain Sling	46
Gambar 3.23 Field Report Chain Block	46
Gambar 3.24 Field Report Pneumatic Rubber Finder	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Cabang dan Perwakilan	7
Tabel 3.1 Kegiatan Bulan Februari	12
Tabel 3.2 Kegiatan Bulan Maret	14
Tabel 3.3 Kegiatan Bulan April.....	18
Tabel 3.4 Kegiatan Bulan Mei.....	19
Tabel 3.5 Kegiatan Bulan Juni	21
Tabel 3.6 Kegiatan Bulan Juli	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Forum Human Capital Indonesia (FHCI) adalah Wadah bagi para pengelola dan praktik Manajemen *Human Capital* di lingkungan BUMN untuk saling berinteraksi, melakukan pembelajaran dan sinergi bagi para anggotanya untuk kemajuan pengelolaan *Human Capital* di Indonesia. FHCI bersama-sama memberikan pemikiran strategis dan kebijakan dalam bentuk saran kajian, masukan, pendapat serta rekomendasi terkait dengan pengembangan Manajemen *Human Capital* di Indonesia. Pada tahun 2018 FHCI menyuarakan 5 (lima) Program unggulan sebagai Program Kerja FHCI tahun 2018 – 2020, adapun Program Unggulan tersebut adalah:

1. Program Magang Mahasiswa Bersertifikat
2. Sharing Best Practice BUMN
3. Telent Internship Program BUMN
4. BUMN People Analytics BUMN
5. Lembaga Sertifikasi Profesi BUMN

Pedoman ini dibuat untuk membahas detail pelaksanaan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat yang meliputi:

1. Pra Pelaksanaan
2. Pelaksanaan
3. Sertifikasi

Selanjutnya, agar Pedoman ini dapat dijadikan referensi, dalam pelaksanaan program tersebut.

1.2 Maksud dan Tujuan

Program Magang Mahasiswa Bersertifikat dibagi menjadi 2 (dua) jenis pelaksanaan:

1. Magang Bersertifikat Kompetensi : Mahasiswa melaksanakan pemagangan sesuai dengan kompetensi Bidang (Posisi) yang menjadi persyaratan untuk menduduki posisi tsb selama 6 (enam) bulan, Peserta Magang akan melaksanakan Uji Kompetensi sesuai dengan Kompetensi



Bidang pada akhir masa pemagangan yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Nasional.

2. Magang Bersertifikat Industri : Mahasiswa melaksanakan pemagangan sesuai dengan Project yang diberikan oleh pihak Industri selama 6 (enam) bulan, Peserta magang dinyatakan selesai mengikuti pemagangan setelah menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang telah di tentukan, yang kemudian di akui oleh pihak Industri dengan mengeluarkan Sertifikat Industri sesuai dengan Project tsb.

Maksud Program Magang Mahasiswa Bersertifikat ini adalah :

1. Untuk menjawab tantangan SDM BUMN dimasa yang akan datang,
2. Menciptakan SDM unggul dengan kompetensi yang mumpuni melalui Pemagangan di BUMN,
3. Mencetak SDM yang berdaya saing global.

Tujuan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat ini adalah :

1. Menghadirkan Sinergi melalui BUMN Hadir Untuk Indonesia,
2. Kandidat rekrutmen untuk BUMN terkait, dan
3. Menciptakan SDM yang berjiwa *Entreprenuer* sesuai dengan kebutuhan BUMN.

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Profil PT. SURVEYOR INDONESIA

PT Surveyor Indonesia (Persero) didirikan pada tanggal 1 Agustus 1991. Pada awalnya misi kami adalah untuk membantu Pemerintah Republik Indonesia dalam memperlancar aliran barang modal dan peralatan ke Indonesia dari seluruh dunia melalui jasa pemeriksaan pra-pengapalan yang bertaraf internasional. Kini PT Surveyor Indonesia (Persero) kian mantap mencapai visi sebagai perusahaan pemberi jaminan kepastian yang tidak memihak dalam setiap transaksi (independent assurance). Pengalaman kami melayani pasar jasa tersebut selama ini menjadi kekuatan utama yang didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki pengalaman dan kompetensi sumber daya manusia yang kuat dalam memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan kami. Layanan independent assurance kami fokuskan pada empat sektor yaitu Penguatan Institusi Kelembagaan, Infrastruktur, Mineral & Batubara, Migas & Sistem Pembangkit.

Layanan jasa yang kami berikan antara lain Volumetrik Survey, Preshipment Inspection, Second Hand Goods (SHG), Verifikasi impor/ekspor, Draft Survey, Statutory Inspection, QA/QC Supervision. Melalui pengalaman di berbagai bidang, kami telah membangun pengetahuan luas dalam proses bisnis yang membuat kami mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan khusus dari pengguna jasa. Kami terus melakukan inovasi jasa-jasa baru dengan dukungan teknologi sehingga memberi nilai tambah kepada pelanggan. Jasa-jasa inovatif ini mempunyai manfaat yang sesuai dan memberi kontribusi yang strategis bagi kepentingan nasional dalam jangka panjang. PT Surveyor Indonesia (Persero) berkantor pusat di Jakarta dan memiliki 12 kantor cabang dan beberapa unit wilayah kerja di seluruh Indonesia, menyediakan pelayanan baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri

2.2 Dasar Hukum Pendirian

Akta Notaris Muhamani Salim, SH, No. 154 tanggal 29 Juli 1991 yang berkedudukan di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 20 tanggal 6 November 1991 di hadapan notaris yang sama. Kepemilikan Negara/Pemerintah Republik Indonesia 85,12% PT Sucofindo (Persero) 4,48%

2.3 Visi – Misi dan Nilai Perusahaan

2.3.1 Visi

Menjadi perusahaan Independent Assurance Nasional yang diakui dunia dalam memberikan solusi menyeluruh kepada pelanggan

2.3.2 Misi

- 1 Mendorong pelanggan untuk mampu memenuhi persyaratan pelanggan global sehingga memiliki daya saing global
- 2 Mitra strategis pemerintah, swasta dan lainnya untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya dan produk dalam negeri pada bidang infrastruktur, kamaritiman, energi dan ketahanan pangan
- 3 Menyediakan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi nasional dan atau internasional dan teknologi terkini untuk memenuhi tuntutan pasar

2.3.3 Nilai – Nilai Perusahaan

1. Integritas : Menyatakan yang sebenarnya secara tidak memihak.
2. Kompeten : Memiliki keahlian, pengetahuan, perilaku dan sikap yang tepat untuk melaksanakan pekerjaan secara profesional.
3. Inovasi : Menghasilkan solusi baru, produk baru dan cara – cara yang lebih tepat dalam berusaha.
4. Kepedulian : Menunjukkan kepedulian, penghargaan & sikap membantu.

2.3.4 TAGLINE: Your Trusted Partner for Assurance

1. Trusted

PT SI harus menjadi sebuah lembaga yang mampu menjaga kepercayaan pelanggan, membuktikan dengan hasil kerja maksimal yang transparan, akurat, efisien, serta efektif. PT SI juga harus membangun kredibilitas yang baik di mata pelanggan serta publik agar dipercaya sebagai Perusahaan Assurance yang independen sesuai dengan Visi Perusahaan.

2. Partner

PT SI harus dapat menjadi mitra strategis bagi pemerintah, swasta dan partner kerja perusahaan lainnya untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya dan produk dalam negeri pada bidang infrastruktur, kemaritiman, energi dan ketahanan pangan. Mitra tidak hanya sebatas pelanggan ketika kerjasama sedang berlangsung, tetapi sebagai rekan bisnis berkelanjutan dalam hubungan jangka panjang.

3. Assurance

PT SI harus berperan sebagai perusahaan Assurance yang independen dan memberikan solusi menyeluruh kepada pelanggan sesuai dengan Visi Perusahaan.

2.4 Pendirian PT. Surveyor Indonesia Cabang Surabaya

Berdasarkan surat keputusan Direksi tertanggal 01-10-1997, Nomor : SKD-01/BRD-DRU/X/1997 tentang peningkatan status perwakilan Surabaya menjadi kantor cabang, maka Perseroan Terbatas PT. Surveyor Indonesia (Persero) tersebut mendirikan cabang di Surabaya, dan untuk pertama kalinya berkantor di Gedung Bapindo (Bumi Mandiri) jalan Basuki Rahmat No. 129-137 Surabaya dan alamat sekarang berada di Jalan Comal No 7-9 Surabaya, sesuai :

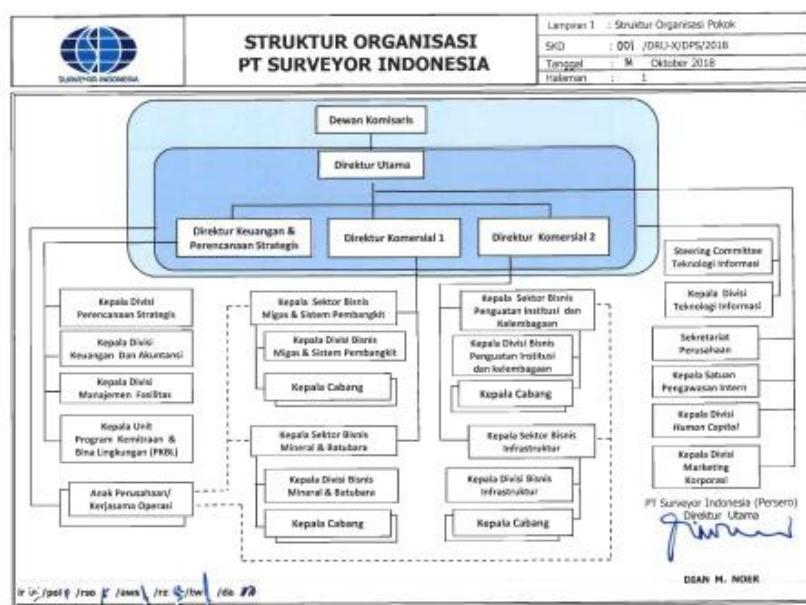
1. Pasal 1 anggaran dasar perseroan sebagaimana tersebut dalam akta tertanggal 29-7-1991 No. 154
2. Rapat Direksi dengan Dewan komisaris tertanggal 15-7-1997

3. Instruksi Direksi tertanggal 22-9-1997

- Bahwa dengan adanya Surat Keputusan Direksi tertanggal 1-10-1997 Nomor : SKD-01/BRD-DRU/X/1997 maka meningkatkan status PT. Surveyor Indonesia Perwakilan Surabaya menjadi PT. Surveyor Indonesia Cabang Surabaya yang berkedudukan di Surabaya.
- Bahwa wilayah kerja PT. Surveyor Indonesia Cabang Surabaya adalah meliputi wilayah Jawa Timur dan Sekitarnya.
- Bahwa menunjuk bapak DARMANSYAH LUBIS selaku Kepala Cabang Surabaya, kemudian berdasarkan Keputusan Direksi PT. Surveyor Indonesia Nomor : SKD-009/DRU-IX/DSDM/2018 tentang pemberhentian dengan hormat karena usia pension, tertanggal 28-09-2018.
- Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Surveyor Indonesia No : SKD-014/DRU-X/DSDM/2018 mengangkat bapak NEGARI KARUNIA ADI selaku Kepala Cabang Surabaya.

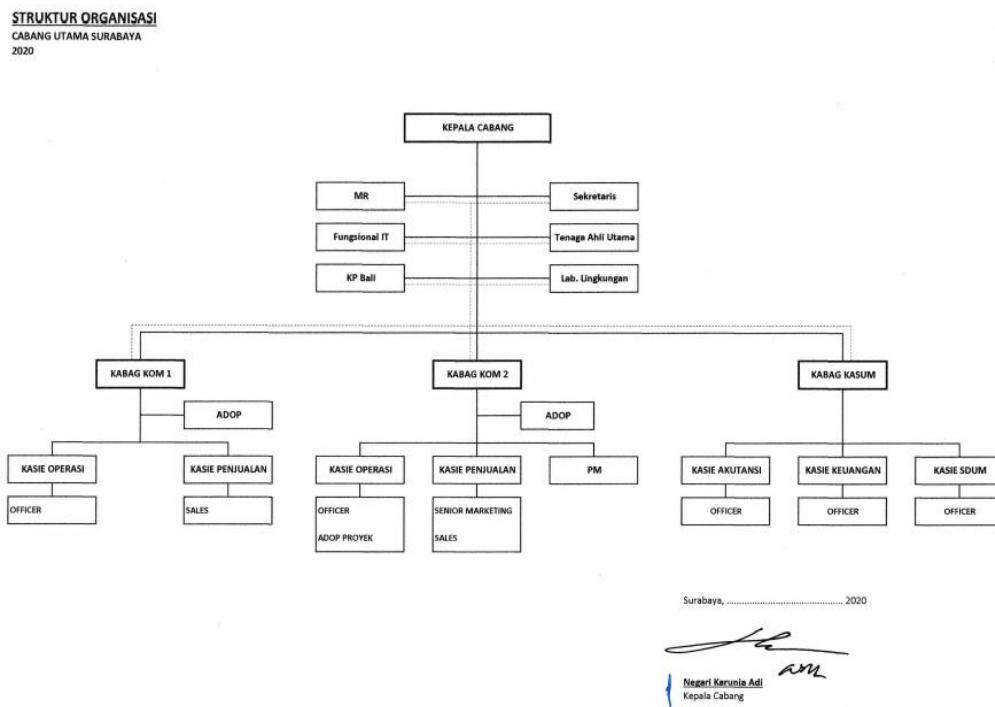
2.5 Struktur Organisasi

Untuk struktur organisasi PT. Surveyor Indonesia Korporasi adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Surveyor Indonesia

Sedangkan untuk struktur organisasi PT. Surveyor Indonesia Cabang Surabaya adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Surveyor Indonesia Cabang Surabaya

2.6 Cabang dan Perwakilan

Tabel 2.1 Daftar Cabang dan Perwakilan

Nama Cabang	Alamat
CABANG JAKARTA	<p>Graha Surveyor Indonesia Jl. Gatot Subroto Kav. 56 Jakarta 12950 – Indonesia</p> <p>Telp : 62-21 526 5526 Fax : 62-21 526 5525 Email : e.darlis@ptsi.co.id Kepala Cabang : Epi Darlis</p>



CABANG BANDA ACEH	Jl. Jend. Sudirman No.26 Geuce Ineum, Banda Aceh – 23239 Telp : 62-651 414 94 Fax : 62-651 414 94 Email : a_sosda@yahoo.com Kepala Cabang : Aldi Sosda
CABANG MEDAN	Jl. Sunggal no 197 Kel. Tanjung Rejo, Kec. Medan Sunggal - Medan 20122 Telp : 62-61 451 7301 Fax : 62-61 451 7303 Email : r.marinto@ptsi.co.com Kepala Cabang : Rully Marinto
CABANG PALEMBANG	Jalan Soekarno Hatta No. 3040 Kel Karya Baru Kec. Alang-alang lebar, Palembang, Sumatera Selatan - 30154 Telp: 62-711 411 100 Fax : 62-711 413 069 Email: a.ridwan@ptsi.co.id Kepala Cabang : Andi Ridwan
CABANG PEKANBARU	Jl. Bukit Raya Indah No. 1, Simpang Tiga Pekanbaru - 28141, Riau Telp : 62-761 848 878 Fax : 62-761 848 213 Email: syafrial@ptsi.co.id Kepala Cabang : Syafrial
CABANG BATAM	Jl. Kerapu No.02 Batu Ampar Batam – 29432 Telp : 62-778 411 411 Fax : 62-778 411 787 Email : w.manurung@ptsi.co.id Kepala Cabang : Wilson Manurung



CABANG BANJAR BARU	Jl. Jend. Ahmad Yani No.31, KM 35,2, Loktabat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan Telp : 62-511 477 2552 Fax : 62-511 477 2873 Email : yosi@ptsi.co.id Kepala Cabang : Yosi Sunarso
CABANG BALIKPAPAN	Jl. Jend. Sudirman No. 12 RT. 25, Stal Kuda Balikpapan - 76114, Kalimantan Timur - Indonesia Telp : 62-542 8820050 Fax : 62-542 8820051 Email : f.agugnugroho@ptsi.co.id Kepala Cabang: Fitri Agungnugroho
CABANG MAKASSAR	Jl. Muchtar Lufti No. 11, Makassar Sulawesi Selatan Telp : 62-411 3683213 Fax : 62-411 3634363 Email : t.yulianto@ptsi.co.id Kepala Cabang : Tri Yulianto
CABANG SURABAYA	Jl. Comal No.7-9, Surabaya - 60265, Jawa Timur Telp : 62-31 5681750 Fax : 62-31 568 1749 Email : nk.adı@ptsi.co.id Kepala Cabang : Negari Karunia Adi
CABANG SEMARANG	Jl. Dr. Cipto No. 232 A Karangtempel Semarang - 50125, Jawa Tengah Telp : 62-24 845 0918 Fax : 62-24 845 1093 Email : b.sujarwo@ptsi.co.id



	Kepala Cabang : Benny Sujarwo
--	-------------------------------

CABANG SINGAPURA	163 Tras Street #08-02 Lian Huat Building Singapore 079024 Telp : (65) 6222 3988 Fax : (65) 6222 2388 Email : mukti_wibowo@ptsi.sg Kepala Cabang : Mukti Wibowo
------------------	---

2.7 Keterangan Peserta dan Tempat Magang

- | | |
|------------------------|--|
| 1. Peserta Magang | : Ivander Ari Rohi |
| 2. Tempat Pelaksanaan | : PT Surveyor Indonesia Cabang Surabaya |
| 3. Alamat Pelaksanaan | : Jl. Comal No.7-9, Surabaya - 60265, Jawa Timur |
| 4. Tanggal Pelaksanaan | : 03 Februari 2020 – 31 Juli 2020 |
| 5. Pembimbing | : Diana Rusli |
| 6. Mentor Inspeksi | :
A. Subeki
B. Dian Indria
C. Lutfi Budi Utomo
D. Vicky Pria |



BAB III

KEGIATAN PMMB

3.1 Laporan Kegiatan Magang

Laporan Kegiatan Magang Mahasiswa Bersertifikat di PT. Surveyor Indonesia berlangsung selama 6 bulan terhitung mulai 03 Februari 2020 – 31 Juli 2020, kegiatan selama magang meliputi :

- a) Pembelajaran di kantor
- b) Kegiatan Inspeksi di lapangan
- c) Reporting
- d) Pembuatan Instruksi Kerja (IK)

Berikut logbook kegiatan magang di PT. Surveyor Indonesia Cabang Surabaya :

3.1.1 Logbook Kegiatan

3.1.1.1 Logbook Kegiatan Bulan Februari

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN PEKERJAAN	LOKASI
1	Senin/03 Februari 2020	Resume Instruksi Kerja Boiler	PT. Surveyor Indonesia Cab. Surabaya
2	Selasa/04 Februari 2020	Memahami Instruksi Kerja Boiler	PT. Surveyor Indonesia Cab. Surabaya
3	Rabu/ 05 Februari 2020	Inspeksi bersama Pak Idea	PT. POMI (PAITON)
4	Kamis/06 Februari 2020	Inspeksi dengan Inspektor Pak Idea	PT. POMI (PAITON)
5	Jum'at/07 Februari 2020	Inspeksi dengan Inspektor Pak Idea	PT. POMI (PAITON)



6	Senin/10 Februari 2020	Safety Induction	PT. POMI (PAITON)
7	Selasa/11 Februari 2020	Inspeksi dan Re-Sertifikasi Hoist Crane	PT. POMI (PAITON)
8	Rabu/12 Februari 2020	Inspeksi dan Re-Sertifikasi Eye Bolt	PT. POMI (PAITON)
9	Kamis/13 Februari 2020	Inspeksi dan Re-Sertifikasi Lever Block	PT. POMI (PAITON)
10	Jum'at/14 Februari 2020	Inspeksi dan Re-Sertifikasi Shackle	PT. POMI (PAITON)
11	Senin/17 Februari 2020	Inspeksi dan Re-Sertifikasi Lever Block, Chain Block	PT. POMI (PAITON)
12	Selasa/18 Februari 2020	Inspeksi dan Re-Sertifikasi Wire Sling	PT. POMI (PAITON)
13	Rabu/19 Fenruari 2020	Inspeksi dan Re-Sertifikasi Wire Sling (Gondola)	PT. POMI (PAITON)
14	Kamis/20 Februari 2020	Inspeksi dan Re-Sertifikasi Webbing dan Load Test Gondola	PT. POMI (PAITON)
15	Jum'at/21 Februari 2020	Inspeksi dan Re-Sertifikasi Wire Sling	PT. POMI (PAITON)
16	Senin/24 Februari 2020	Inspeksi dan Re-Sertifikasi Gondola, Lever Block	PT. POMI (PAITON)
17	Selasa/25 Februari 2020	Inspeksi dan Re-Sertifikasi Gondola, Lever Block	PT. POMI (PAITON)



18	Rabu/26 Februari 2020	Inspeksi dan Re-Sertifikasi Gondola, Lever Block	PT. POMI (PAITON)
19	Kamis/27 Februari 2020	Inspeksi dan Re-Sertifikasi Gondola, Lever Block	PT. POMI (PAITON)

Tabel 3.1 Kegiatan Bulan Februari

3.1.1.2 Logbook Kegiatan Bulan Maret

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN PEKERJAAN	LOKASI
1	Senin/02 Maret 2020	Membantu Penggerjaan Field Report Inspeksi di PT POMI	PT. Surveyor Indonesia Cab. Surabaya
2	Selasa/03 Maret 2020	Membaca Instruksi Kerja (Resume)	PT. Surveyor Indonesia Cab. Surabaya
3	Rabu/04 Maret 2020	Re-sertifikasi & Inspeksi Wire Sling	PT. POMI (PAITON)
4	Kamis/05 Maret 2020	Re-sertifikasi & Inspeksi Lifting Gear	PT. POMI (PAITON)
5	Jum'at/06 Maret 2020	Re-sertifikasi & Inspeksi Webbing	PT. POMI (PAITON)



6	Senin/09 Maret 2020	Re-sertifikasi & Inspeksi Loader	PT. POMI (PAITON)
7	Selasa/10 Maret 2020	Re-sertifikasi & Inspeksi Excavator	PT. POMI (PAITON)
8	Rabu/11 Maret 2020	Re-sertifikasi & Inspeksi Forklift	PT. POMI (PAITON)
9	Kamis/12 Maret 2020	Re-sertifikasi & Inspeksi Forklift	Disnaker (Probolinggo)
10	Jum'at/13 Maret 2020	Load Test Hoist Crane	PT. POMI (PAITON)
11	Senin/16 Maret 2020	Load Test Wire Sling	PT. POMI (PAITON)
12	Selasa/17 Maret 2020	Load Test Gondola Boiler	PT. POMI (PAITON)
13	Rabu/18 Maret 2020	Load Test Gondola Boiler	PT. POMI (PAITON)
14	Kamis/19 Maret 2020	Mengerjakan Field Report (Photograph Lever Block) Turbine Floor	PT. POMI (PAITON)
15	Jum'at/20 Maret 2020	Mengerjakan Field Report (Photograph Lever Block Block) Turbine Floor	PT. POMI (PAITON)



16	Senin/23 Maret 2020	Pengarahan Magang terkait Covid-19	PT Surveyor Indonesia (Surabaya)
17	Selasa/24 Maret 2020	Mengerjakan Field Report	PT. POMI (PAITON)
18	Rabu/25 Maret 2020	Mengerjakan Field Report (Photograph Eye Bolt) Turbine Floor	PT. POMI (PAITON)
19	Kamis/26 Maret 2020	Mengerjakan Field Report (Photograph Shackle) Turbine Floor	PT. POMI (PAITON)
20	Jum'at/27 Maret 2020	Mengerjakan Field Report (Photograph Lever Block) Turbine Floor	PT. POMI (PAITON)
21	Senin/30 Maret 2020	Mengerjakan Field Report (Photograph Shackle) Warehouse/Garage	PT. POMI (PAITON)
22	Selasa/31 Maret 2020	Mengerjakan Field Report (Photograph Lever Block) Water Treatment Contrainer	PT. POMI (PAITON)

Tabel 3.2 Kegiatan Bulan Maret

3.1.1.3 Logbook Kegiatan Bulan April

Mulai bulan April hingga awal Juli 2020 terjadi perluasan penyebaran virus COVID-19, demi menjaga kesehatan karyawan serta pegawai magang, untuk itu pelaksanaan magang dikerjakan secara WFH (*Work From Home*). Adapun kegiatan selama WFH adalah sebagai berikut :

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN PEKERJAAN	LOKASI
1	Rabu/01 April 2020	Mengerjakan Field Report Shackle (PB/SHS/4,75/2 → PB/SHS/25/174) Turbine Floor	Work From Home
2	Kamis/02 April 2020	Mengerjakan Field Report Shackle (PB/SHS/35/1 → PB/SHS/55/2) Turbine Floor	Work From Home
3	Jum'at/03 April 2020	Mengerjakan Field Report Turn Buckle (TB/10/01 → TB/25/04) Turbine Floor	Work From Home
4	Senin/06 April 2020	Mengerjakan Field Report JRG (PB/FA/01 → PB/FA/04) Turbine Floor	Work From Home
5	Selasa/07 April 2020	Mengerjakan Field Report JRG (PB/FA/05 → PE/FA/2) Turbine Floor	Work From Home
6	Rabu/08 April 2020	Mengerjakan Field Report Webbing (PB/SS/DE/2/1 → PEC/SS.R/2/1) Turbine Floor	Work From Home



7	Kamis/09 April 2020	Mengerjakan Field Report Webbing (PEC/SS.R/2/2 → PEC/SS.R/2/6) Turbine Floor	Work From Home
8	Jum'at/10 April 2020	Mengerjakan Field Report Webbing (PB/SS.DE/2/7 → PB/SS.R/2/14) Turbine Floor	Work From Home
9	Senin/13 April 2020	Mengerjakan Field Report Webbing (PB/SS.DE/4/1 → PB/SS.R/5/3) Turbine Floor	Work From Home
10	Selasa/14 April 2020	Mengerjakan Field Report Webbing (PB/SS.DE/5/2 → PB/SS.R/50/2) Turbine Floor	Work From Home
11	Rabu/15 April 2020	Mengerjakan Field Report Webbing (WH/SS.DE/2/1 → WH/SS.DE/2/4) Warehouse	Work From Home
12	Kamis/16 April 2020	Mengerjakan Field Report Webbing (G/SS.DE/2/2 → G/SS.DE/2/8) Garage Machine Tools	Work From Home
13	Jum'at/17 April 2020	Mengerjakan Field Report Webbing (G/SS.DE/2/9 → G/SS.DE/3/4) Garage Machine Tools	Work From Home
14	Senin/20 April 2020	Mengerjakan Field Report Webbing (G/SS.DE/3/5 → PB/03/SS.DE/6/10/2) Turbine Floor	Work From Home



15	Selasa/21 April 2020	Mengerjakan Field Report Wire Sling (PB/WSL/1/1 → PB/WSL/1,5/17) Turbine Floor	WFH Work From Home
16	Rabu/22 April 2020	Mengerjakan Field Report Wire Sling (PB/WSL/1,5/18 → WR/1,8/01) Turbine Floor	Work From Home
17	Kamis/23 April 2020	Mengerjakan Field Report Wire Sling (WR/1,8/02 → PB/WSL/2/2) Turbine Floor	Work From Home
18	Jum'at/24 April 2020	Mengerjakan Field Report Wire Sling (PB/WSL/2/3 → PB/WSL/2/13) Turbine Floor	Work From Home
19	Senin/27 April 2020	Mengerjakan Field Report Wire Sling (PB/WSL/2,5/2 → PB/WSL/2,5/9) Turbine Floor	Work From Home
20	Selasa/28 April 2020	Mengerjakan Field Report Wire Sling (PB/WSL/2,5/12 → PB/WSL/4/2) Turbine Floor	Work From Home
21	Rabu/29 April 2020	Mengerjakan Field Report Wire Sling (PB/WSL/4/3 → WRS/4/2) Turbine Floor	Work From Home

Tabel 3.3 Kegiatan Bulan April

3.1.1.4 Logbook Kegiatan Bulan Mei

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN PEKERJAAN	LOKASI
1	Senin/04 Mei 2020	Penugasan dari mentor pak Subeki	Work From Home
2	Selasa/05 Mei 2020	Mengerjakan tugas merangkum IK Eyebolt	Work From Home
3	Rabu/06 Mei 2020	Melanjutkan Instruksi Kerja Eyebolt	Work From Home
4	Kamis/07 Mei 2020	Hari Raya Waisak	Work From Home
5	Jum'at/08 Mei 2020	Melengkapi Instruksi Kerja Eyebolt dan Standartnya	Work From Home
6	Senin/11 Mei 2020	Melanjutkan Photograph IK dan inspeksi Eyebolt	Work From Home
7	Selasa/12 Mei 2020	Melengkapi Instruksi Kerja Lever Block dan Standartnya	Work From Home
8	Rabu/13 Mei 2020	Tugas dari mentor membuat IK Lifting Gear	Work From Home
9	Kamis/14 Mei 2020	Melengkapi Instruksi Kerja Chain Block dan Standartnya	Work From Home
10	Jum'at/15 Mei 2020	Membuat Instruksi Kerja Lever Block	Work From Home
11	Senin/18 Mei 2020	Melanjutkan Penggerjaan tugas dari mentor	Work From Home
12	Selasa/19 Mei 2020	Melanjutkan Penggerjaan tugas IK Lever Block	Work From Home
13	Rabu/20 Mei 2020	Melanjutkan Penggerjaan tugas IK Chain Block	Work From Home



14	Kamis/21 Mei 2020	Libur Kenaikan Yesus Kristus	Work From Home
15	Jum'at/22 Mei 2020	Cuti Bersama	Work From Home
16	Senin/25 Mei 2020	Melanjutkan Penggerjaan tugas IK Chain Block	Work From Home
17	Selasa/26 Mei 2020	Melengkapi Instruksi Kerja Eyebolt dan Standartnya	Work From Home
18	Rabu/27 Mei 2020	Pengumpulan tugas selama WFH via E-mail	Work From Home
19	Kamis/28 Mei 2020	Libur Hari Raya Idul Fitri	Work From Home
20	Jumat/29 Mei 2020	Libur Hari Raya Idul Fitri	Work From Home

Tabel 3.4 Kegiatan Bulan Mei

3.1.1.5 Logbook Kegiatan Bulan Juni

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN PEKERJAAN	LOKASI
1	Senin/01 Juni 2020	Libur hari Lahir Pancasila	Work From Home
2	Selasa/02 Juni 2020	Review Tugas dari mentor	WFH
3	Rabu/03 Juni 2020	Pengerjaan Field Report PT POMI Wire Sling halaman 9-11	Work From Home
4	Kamis/04 Juni 2020	Pengerjaan Field Report PT POMI Wire Sling	Work From Home
5	Jum'at/05 Juni 2020	Review ASME B30.9 – 2006	Work From Home
6	Senin/08 Juni 2020	Review ASME B30.9 – 2006	Work From Home
7	Selasa/09 Juni 2020	Mulai menyusun Laporan	Work From



		Magang	Home
8	Rabu/10 Juni 2020	Menyusun Bab 1 Laporan Magang Industri	Work From Home
9	Kamis/11 Juni 2020	Pengerjaan Field Report Chain Block	Work From Home
10	Jum'at/12 Juni 2020	Pengerjaan Field Report Chain Block Halaman	Work From Home
11	Senin/15 Juni 2020	Melanjutkan Bab 1 Laporan Magang Industri	Work From Home
12	Selasa/16 Juni 2020	Review ASME B30. 21-2005	Work From Home
13	Rabu/17 Juni 2020	Review ASME B30.9 – 2006 (Slings)	Work From Home
14	Kamis/18 Juni 2020	Pengerjaan Field Report Chain Block	Work From Home
15	Jum'at/19 Juni 2020	Review ASME B30. 21-2005	Work From Home
16	Senin/22 Juni 2020	Pengerjaan Photograph Chain Block Halaman 17-22	Work From Home
17	Selasa/23 Juni 2020	Pengerjaan Photograph Chain Block Halaman	Work From Home
18	Rabu/24 Juni 2020	Review Chapter 21-3 (Web Shrap Type)	Work From Home
19	Kamis/25 Juni 2020	Revisi Tugas bulan lalu	WFH
20	Jum'at/26 Juni 2020	Review Chapter 21-3 (Web Shrap Type)	Work From Home

Tabel 3.5 Kegiatan Bulan Juni



3.1.1.6 Logbook Kegiatan Bulan Juli

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN PEKERJAAN	LOKASI
1	Rabu/01 Juli 2020	Mengerjakan Field Report Wire Sling (PB/WSL/4/4 → PB/WSL/4/10) Turbine Floor PT. POMI (Paiton)	WFH
2	Kamis/02 Juli 2020	Mengerjakan Field Report Wire Sling (WRS/74,5/3 → WRS/74,5/4) Turbine Floor PT. POMI (Paiton)	WFH
3	Jum'at/03 Juli 2020	Mengerjakan Field Report Wire Sling (WRS/74,5/5 → WRS/74,5/6) Turbine Floor PT. POMI (Paiton)	WFH
4	Senin/06 Juli 2020	Mengerjakan Field Report Wire Sling (WRS/74,5/7 → WRS/74,5/8) Turbine Floor PT. POMI (Paiton)	PT. Surveyor Indonesia Cab. Surabaya
5	Selasa/07 Juli 2020	Penyusuan Sertifikat Inspeksi PT Nestle	PT. Surveyor Indonesia Cab. Surabaya
6	Rabu/08 Juli 2020	Penulisan Lembar Pemeriksaan PLTA Sutami (PT. PJB Brantas)	PT. Surveyor Indonesia Cab. Surabaya
7	Kamis/09 Juli 2020	Penulisan Lembar Pemeriksaan PLTA Sutami (PT. PJB Brantas)	PT. Surveyor Indonesia Cab. Surabaya



8	Jum'at/10 Juli 2020	Penulisan Lembar Pemeriksaan Passenger Elevator	PT. Surveyor Indonesia Cab. Surabaya
9	Senin/13 Juli 2020	Penulisan Lembar Pemeriksaan Over Head Crane	PT. Surveyor Indonesia Cab. Surabaya
10	Selasa/14 Juli 2020	Penulisan Lembar Pemeriksaan Air Tank	PT. Surveyor Indonesia Cab. Surabaya
11	Rabu/15 Juli 2020	Penulisan Lembar Pemeriksaan Pressure Air Tank	PT. Surveyor Indonesia Cab. Surabaya
12	Kamis/16 Juli 2020	Penulisan Lembar Pemeriksaan Generator Set	PT. Surveyor Indonesia Cab. Surabaya
13	Jum'at/17 Juli 2020	Penulisan Lembar Pemeriksaan Fire Alarm Protection	PT. Surveyor Indonesia Cab. Surabaya
14	Senin/20 Juli 2020	Penulisan Lembar Pemeriksaan Overhead Travelling Crane (PT. POMI Paiton)	PT. Surveyor Indonesia Cab. Surabaya
15	Selasa/21 Juli 2020	Penulisan Lembar Pemeriksaan Jetty Gangway (PT. POMI Paiton)	PT. Surveyor Indonesia Cab. Surabaya
16	Rabu/22 Juli 2020	Penulisan Lembar Pemeriksaan WIHNC (PT.	PT. Surveyor Indonesia Cab.



		POMI Paiton)	Surabaya
17	Kamis/23 Juli 2020	Penulisan Lembar Pemeriksaan WIHNC (PT. POMI Paiton)	PT. Surveyor Indonesia Cab. Surabaya
18	Jum'at/24 Juli 2020	Mengerjakan Field Report Wire Sling (PB/WSL/4/4 → PB/WSL/4/10) Turbine Floor PT. POMI (Paiton)	WFH
19	Senin/27 Juli 2020	Mengerjakan Field Report Wire Sling (WRS/74,5/3 → WRS/74,5/4) Turbine Floor PT. POMI (Paiton)	WFH
20	Selasa/28 Juli 2020	Mengerjakan Field Report Wire Sling (WRS/74,5/5 → WRS/74,5/6) Turbine Floor PT. POMI (Paiton)	WFH
21	Rabu/29 Juli 2020	Mengerjakan Field Report Wire Sling (WRS/74,5/7 → WRS/74,5/8) Turbine Floor PT. POMI (Paiton)	PT. Surveyor Indonesia Cab. Surabaya

Tabel 3.6 Kegiatan Bulan Juli

3.1.2 Kegiatan Inspeksi di Lapangan

3.1.2.1 Inspeksi Shackle di PT. POMI (Paiton)

Saat melakukan inspeksi terhadap Shackle ada beberapa hal yang harus diperhatikan mulai dari peralatan untuk inspeksi, alat pelindung diri (APD) serta form report.

Alat Pelindung Diri yang perlu digunakan saat melakukan inspeksi shackle adalah sebagai berikut :

1. Helm, kacamata dan sepatu safety
2. Pakaian kerja lapangan
3. Ear plug (jika berada di Turbine floor/ tempat bising lainnya)
4. Sarung tangan

Peralatan yang digunakan untuk inspeksi shackle adalah :

1. Caliper
2. Kamera digital (Untuk dokumentasi kondisi shackle)
3. Peralatan NDT (Chemical PT/MT)
4. Majun

Form report untuk shackle adalah : F-TTI-01-02-10

Kemudian menelaah dan mempelajari dokumen spesifikasi shackle (dokumen fabrikasi/manufaktur, akte ijin, gambar konstruksi, hasil laporan sebelumnya), setelah itu melakukan verifikasi identitas Shackle terhadap data – data dan gambar *as-built* yang mencakup no. tagging, no. seri, dan data – data plat yang terpasang di shackle (jika ada). Kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap kondisi fisik, meliputi:

1. Pemeriksaan kondisi visual struktur terhadap cacat korosi, retak dsb.
2. Pemeriksaan kondisi visual sistem pengaman.
3. Pengujian Non Destructive Test (NDT) untuk pengecekan keretakan.
4. Pengukuran dimensi Shackle untuk pengecekan keausan.
5. Melakukan uji fungsi.

Setelah dilakukan pemeriksaan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengambilan gambar foto (mendokumentasi) terhadap shackle yang diperiksa, untuk menggambarkan kondisi aktual Shackle terutama pada item yang mengalami kerusakan/cacat. Setelah dilakukan dokumentasi, selanjutnya adalah membuat pelaporan awal dalam form Field Inspection Report yang menerangkan kondisi visual dan hasil pengujian Shackle serta rekomendasinya (bila ada).

3.1.2.2 Inspeksi Wire Sling

Saat melakukan inspeksi terhadap Wire Sling ada beberapa hal yang harus diperhatikan mulai dari peralatan untuk inspeksi, alat pelindung diri (APD) serta form report. Alat Pelindung Diri yang perlu digunakan saat melakukan inspeksi Wire Sling adalah sebagai berikut :

1. Helm, kacamata dan sepatu safety
2. Pakaian kerja lapangan
3. Ear plug (jika berada di Turbine floor/ tempat bising lainnya)
4. Sarung tangan

Peralatan yang digunakan untuk inspeksi Wire Sling adalah :

1. Caliper
2. Wire Rope Tester
3. Roll Meter
4. Kamera digital (Untuk dokumentasi kondisi Wire Sling)
5. Peralatan NDT (Chemical PT/MT)

Form report untuk Wire Sling adalah : F-TIS-01-02-09

Kemudian menelaah dan mempelajari dokumen spesifikasi Wire Sling (dokumen fabrikasi/manufaktur, akte ijin, gambar konstruksi, hasil laporan sebelumnya), setelah itu melakukan verifikasi identitas Shackle terhadap data – data dan gambar *as-built* yang mencakup no. tagging, no. seri, dan data – data plat yang terpasang di Wire Sling (jika ada). Kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap kondisi fisik, meliputi:

1. Pemeriksaan kondisi visual struktur terhadap cacat korosi, retak, putus, dsb.
2. Pemeriksaan kondisi visual sistem pengaman.
3. Pengujian Non Destructive Test (NDT) untuk pengecekan keretakan.
4. Pengukuran dimensi wire untuk pengecekan keausan.
5. Melakukan uji fungsi/load test.

Setelah dilakukan pemeriksaan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengambilan gambar foto (mendokumentasi) terhadap wire sling yang diperiksa, untuk menggambarkan kondisi aktual Wire Sling terutama pada item yang mengalami kerusakan/cacat. Setelah dilakukan dokumentasi, selanjutnya adalah membuat pelaporan awal dalam form Field Inspection Report yang menerangkan kondisi visual dan hasil pengujian Wire Sling serta rekomendasinya (bila ada).

3.1.2.3 Inspeksi Webbing Sling

Saat melakukan inspeksi terhadap Webbing Sling ada beberapa hal yang harus diperhatikan mulai dari peralatan untuk inspeksi, alat pelindung diri (APD) serta form report. Alat Pelindung Diri yang perlu digunakan saat melakukan inspeksi Webbing Sling adalah sebagai berikut :

1. Helm, kacamata dan sepatu safety
2. Pakaian kerja lapangan
3. Ear plug (jika berada di Turbine floor/ tempat bising lainnya)
4. Sarung tangan

Peralatan yang digunakan untuk inspeksi Webbing Sling adalah :

1. Roll Meter
2. Kamera digital (Untuk dokumentasi kondisi Webbing Sling)

Form report untuk Webbing Sling adalah : F-TTI-01-02-10

Kemudian menelaah dan mempelajari dokumen spesifikasi Webbing Sling (dokumen fabrikasi/manufaktur, akte ijin, gambar konstruksi, hasil laporan sebelumnya), setelah itu melakukan verifikasi identitas

Webbing Sling terhadap data – data dan gambar *as-built* yang mencakup no. tagging, no. seri, dan data – data label yang terpasang di Webbing Sling (jika ada). Kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap kondisi fisik, meliputi:

1. Pemeriksaan kondisi visual struktur terhadap cacat sobek, putus, dsb.
2. Pemeriksaan kondisi visual sistem pengaman.
3. Pengukuran dimensi webbing untuk pengecekan melebarnya ukuran.
4. Melakukan uji fungsi/load test.

Setelah dilakukan pemeriksaan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengambilan gambar foto (mendokumentasi) terhadap webbing sling yang diperiksa, untuk menggambarkan kondisi aktual Webbing Sling terutama pada item yang mengalami kerusakan/cacat. Setelah dilakukan dokumentasi, selanjutnya adalah membuat pelaporan awal dalam form Field Inspection Report yang menerangkan kondisi visual dan hasil pengujian Webbing Sling serta rekomendasinya (bila ada).

3.1.2.4 Inspeksi Chain Block

Saat melakukan inspeksi terhadap Chain Block ada beberapa hal yang harus diperhatikan mulai dari peralatan untuk inspeksi, alat pelindung diri (APD) serta form report. Alat Pelindung Diri yang perlu digunakan saat melakukan inspeksi Chain Block adalah sebagai berikut:

1. Helm, kacamata dan sepatu safety
2. Pakaian kerja lapangan
3. Ear plug (jika berada di Turbine floor/tempat bising lainnya)
4. Sarung tangan

Peralatan yang digunakan untuk inspeksi Chain Block adalah :

1. Caliper
2. Kamera digital (Untuk dokumentasi kondisi Chain Block)

3. Peralatan NDT (Chemical PT/MT)

4. Majun

Form report untuk Chain Block adalah : F-TTI-01-02-10

Kemudian menelaah dan mempelajari dokumen spesifikasi Chain Block (dokumen fabrikasi/manufaktur, akte ijin, gambar konstruksi, hasil laporan sebelumnya), setelah itu melakukan verifikasi identitas Chain Block terhadap data – data dan gambar *as-built* yang mencakup no. tagging, no. seri, dan data – data plat yang terpasang di Chain Block (jika ada). Kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap kondisi fisik, meliputi:

1. Pemeriksaan kondisi visual struktur terhadap cacat korosi, retak, putus, dsb.
2. Pemeriksaan kondisi visual sistem pengaman.
3. Pengukuran dimensi Chain Block untuk pengecekan keausan.
4. Pengujian Non Destructive Test (NDT) untuk pengecekan keretakan.
5. Melakukan uji fungsi/load test.

Setelah dilakukan pemeriksaan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengambilan gambar foto (mendokumentasi) terhadap webbing sling yang diperiksa, untuk menggambarkan kondisi aktual Chain Block terutama pada item yang mengalami kerusakan/cacat. Setelah dilakukan dokumentasi, selanjutnya adalah membuat pelaporan awal dalam form Field Inspection Report yang menerangkan kondisi visual dan hasil pengujian Chain Block serta rekomendasinya (bila ada).

3.1.2.5 Inspeksi Chain Sling

Saat melakukan inspeksi terhadap Chain Sling ada beberapa hal yang harus diperhatikan mulai dari peralatan untuk inspeksi, alat pelindung diri (APD) serta form report. Alat Pelindung Diri yang



perlu digunakan saat melakukan inspeksi Chain Sling adalah sebagai berikut:

1. Helm, kacamata dan sepatu safety
2. Pakaian kerja lapangan
3. Ear plug (jika berada di Turbine floor/tempat bising lainnya)
4. Sarung tangan

Peralatan yang digunakan untuk inspeksi Chain Sling adalah :

1. Caliper
2. Kamera digital (Untuk dokumentasi kondisi Chain Sling)
3. Peralatan NDT (Chemical PT/MT)

Form report untuk Chain Sling adalah : F-TTI-01-02-10

Kemudian menelaah dan mempelajari dokumen spesifikasi Chain Sling (dokumen fabrikasi/manufaktur, akte ijin, gambar konstruksi, hasil laporan sebelumnya), setelah itu melakukan verifikasi identitas Chain Sling terhadap data – data dan gambar *as-built* yang mencakup no. tagging, no. seri, dan data – data plat yang terpasang di Chain Sling (jika ada). Kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap kondisi fisik, meliputi:

1. Pemeriksaan kondisi visual struktur terhadap cacat korosi, retak, putus, dsb.
2. Pemeriksaan kondisi visual sistem pengaman.
3. Pengukuran dimensi chain sling untuk pengecekan keausan.
4. Pengujian Non Destructive Test (NDT) untuk pengecekan keretakan.
5. Melakukan uji fungsi/load test.

Setelah dilakukan pemeriksaan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengambilan gambar foto (mendokumentasi) terhadap webbing sling yang diperiksa, untuk menggambarkan kondisi aktual Chain Sling terutama pada item yang mengalami kerusakan/cacat. Setelah dilakukan dokumentasi, selanjutnya adalah membuat pelaporan awal dalam form Field Inspection Report yang

menerangkan kondisi visual dan hasil pengujian Chain Sling serta rekomendasinya (bila ada).

3.1.2.6 Inspeksi Eye Bolt

Saat melakukan inspeksi terhadap Eye Bolt ada beberapa hal yang harus diperhatikan mulai dari peralatan untuk inspeksi, alat pelindung diri (APD) serta form report. Alat Pelindung Diri yang perlu digunakan saat melakukan inspeksi Eye Bolt adalah sebagai berikut:

1. Helm, kacamata dan sepatu safety
2. Pakaian kerja lapangan
3. Ear plug (jika berada di Turbine floor/tempat bising lainnya)
4. Sarung tangan

Peralatan yang digunakan untuk inspeksi Eye Bolt adalah :

1. Caliper
2. Kamera digital (Untuk dokumentasi kondisi Eye Bolt)
3. Peralatan NDT (Chemical PT/MT)

Form report untuk Eye Bolt adalah : F-TTI-01-02-10

Kemudian menelaah dan mempelajari dokumen spesifikasi Eye Bolt (dokumen fabrikasi/manufaktur, akte ijin, gambar konstruksi, hasil laporan sebelumnya), setelah itu melakukan verifikasi identitas Eye Bolt terhadap data – data dan gambar *as-built* yang mencakup no. tagging, no. seri, dan data – data plat yang terpasang di Eye Bolt (jika ada). Kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap kondisi fisik, meliputi:

1. Pemeriksaan kondisi visual struktur terhadap cacat korosi, retak, putus, dsb.
2. Pemeriksaan kondisi visual sistem pengaman.
3. Pengukuran dimensi chain sling untuk pengecekan keausan.
4. Pengujian Non Destructive Test (NDT) untuk pengecekan keretakan.
5. Melakukan uji fungsi/load test.

Setelah dilakukan pemeriksaan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengambilan gambar foto (mendokumentasi) terhadap Eye Bolt yang diperiksa, untuk menggambarkan kondisi aktual Eye Bolt terutama pada item yang mengalami kerusakan/cacat. Setelah dilakukan dokumentasi, selanjutnya adalah membuat pelaporan awal dalam form Field Inspection Report yang menerangkan kondisi visual dan hasil pengujian Eye Bolt serta rekomendasinya (bila ada).

3.1.2.7 Inspeksi Turn Buckle

Saat melakukan inspeksi terhadap Turn Buckle ada beberapa hal yang harus diperhatikan mulai dari peralatan untuk inspeksi, alat pelindung diri (APD) serta form report. Alat Pelindung Diri yang perlu digunakan saat melakukan inspeksi Turn Buckle adalah sebagai berikut:

1. Helm, kacamata dan sepatu safety
2. Pakaian kerja lapangan
3. Ear plug (jika berada di Turbine floor/tempat bising lainnya)
4. Sarung tangan

Peralatan yang digunakan untuk inspeksi Turn Buckle adalah :

1. Caliper
2. Kamera digital (Untuk dokumentasi kondisi Turn Buckle)
3. Peralatan NDT (Chemical PT/MT)

Form report untuk Turn Buckle adalah : F-TIS-01-02-09

Kemudian menelaah dan mempelajari dokumen spesifikasi Turn Buckle (dokumen fabrikasi/manufaktur, akte ijin, gambar konstruksi, hasil laporan sebelumnya), setelah itu melakukan verifikasi identitas Turn Buckle terhadap data – data dan gambar *as-built* yang mencakup no. tagging, no. seri, dan data – data plat yang terpasang di Turn Buckle (jika ada). Kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap kondisi fisik, meliputi:

1. Pemeriksaan kondisi visual struktur terhadap cacat korosi, retak, putus, dsb.

2. Pemeriksaan kondisi visual sistem pengaman.
3. Pengukuran dimensi Turn Buckle untuk pengecekan keausan.
4. Pengujian Non Destructive Test (NDT) untuk pengecekan keretakan.
5. Melakukan uji fungsi/load test.

Setelah dilakukan pemeriksaan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengambilan gambar foto (mendokumentasi) terhadap Turn Buckle yang diperiksa, untuk menggambarkan kondisi aktual Turn Buckle terutama pada item yang mengalami kerusakan/cacat. Setelah dilakukan dokumentasi, selanjutnya adalah membuat pelaporan awal dalam form Field Inspection Report yang menerangkan kondisi visual dan hasil pengujian Turn Buckle serta rekomendasinya (bila ada).

3.1.2.8 Inspeksi Alat Berat

Saat melakukan inspeksi terhadap Alat Berat ada beberapa hal yang harus diperhatikan mulai dari peralatan untuk inspeksi, alat pelindung diri (APD) serta form report. Alat Pelindung Diri yang perlu digunakan saat melakukan inspeksi JRG adalah sebagai berikut:

1. Helm, kacamata dan sepatu safety
2. Pakaian kerja lapangan
3. Ear plug (jika berada di Turbine floor/tempat bising lainnya)
4. Sarung tangan

Peralatan yang digunakan untuk inspeksi JRG adalah :

1. Caliper
2. Kamera digital (Untuk dokumentasi kondisi JRG)
3. Peralatan NDT (Chemical PT/MT)

Form report untuk JRG adalah : F-TIS-01-02-09

Kemudian menelaah dan mempelajari dokumen spesifikasi JRG (dokumen fabrikasi/manufaktur, akte ijin, gambar konstruksi, hasil laporan sebelumnya), setelah itu melakukan verifikasi identitas JRG terhadap data – data dan gambar *as-built* yang mencakup no. tagging,



no. seri, dan data – data plat yang terpasang di JRG (jika ada).

Kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap kondisi fisik, meliputi:

1. Pemeriksaan kondisi visual struktur terhadap cacat korosi, retak, putus, dsb.
2. Pemeriksaan kondisi visual sistem pengaman.
3. Pengukuran dimensi JRG untuk pengecekan keausan.
4. Pengujian Non Destructive Test (NDT) untuk pengecekan keretakan.
5. Melakukan uji fungsi/load test.

Setelah dilakukan pemeriksaan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengambilan gambar foto (mendokumentasi) terhadap JRG yang diperiksa, untuk menggambarkan kondisi aktual JRG terutama pada item yang mengalami kerusakan/cacat. Setelah dilakukan dokumentasi, selanjutnya adalah membuat pelaporan awal dalam form Field Inspection Report yang menerangkan kondisi visual dan hasil pengujian JRG serta rekomendasinya (bila ada).

3.1.2.9 Inspeksi Lever Block

Saat melakukan inspeksi terhadap Lever Block ada beberapa hal yang harus diperhatikan mulai dari peralatan untuk inspeksi, alat pelindung diri (APD) serta form report. Alat Pelindung Diri yang perlu digunakan saat melakukan inspeksi Lever Block adalah sebagai berikut:

1. Helm, kacamata dan sepatu safety
2. Pakaian kerja lapangan
3. Ear plug (jika berada di Turbine floor/tempat bising lainnya)
4. Sarung tangan

Peralatan yang digunakan untuk inspeksi Lever Block adalah :

1. Caliper
2. Roll Meter
3. Kamera digital (Untuk dokumentasi kondisi Turn Buckle JRG)
4. Peralatan NDT (Chemical PT/MT)

Form report untuk Lever Block adalah : F-TIS-01-02-09

Kemudian menelaah dan mempelajari dokumen spesifikasi Lever Block (dokumen fabrikasi/manufaktur, akte ijin, gambar konstruksi, hasil laporan sebelumnya), setelah itu melakukan verifikasi identitas Lever Block terhadap data – data dan gambar *as-built* yang mencakup no. tagging, no. seri, dan data – data plat yang terpasang di Lever Block (jika ada). Kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap kondisi fisik, meliputi:

1. Pemeriksaan kondisi visual struktur terhadap cacat korosi, retak, putus, dsb.
2. Pemeriksaan kondisi visual sistem pengaman.
3. Pengukuran dimensi Lever Block untuk pengecekan keausan.
4. Pengujian Non Destructive Test (NDT) untuk pengecekan keretakan.
5. Melakukan uji fungsi/load test.

Setelah dilakukan pemeriksaan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengambilan gambar foto (mendokumentasi) terhadap Lever Block yang diperiksa, untuk menggambarkan kondisi aktual Lever Block terutama pada item yang mengalami kerusakan/cacat. Setelah dilakukan dokumentasi, selanjutnya adalah membuat pelaporan awal dalam form Field Inspection Report yang menerangkan kondisi visual dan hasil pengujian Lever Block serta rekomendasinya (bila ada).

3.1.3 Pembuatan Instruksi Kerja

3.1.3.1 Pembuatan Instruksi Kerja Chain Block

Instruksi Kerja ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan Chain Block untuk memastikan bahwa Chain Block memenuhi persyaratan keselamatan kerja pemerintah yang berlaku, Ruang lingkup instruksi kerja ini mencakup pemeriksaan Shackle sesuai dengan Norma dan Standar ASME B30.26-2004, dalam kondisi baru, terpasang dan dalam perbaikan atau yang mengalami perubahan teknis.

	INSTRUKSI KERJA PEMERIKSAAN CHAIN BLOCK	No Dokumen : IK-TTI-01-02 Revisi : 06 TglBerlaku : 09.09.2019 Halaman : 1 dari 3								
1. TUJUAN										
<p>Instruksi Kerja ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan Chain Block untuk memastikan bahwa Chain Block memenuhi persyaratan keselamatan kerja pemerintah yang berlaku</p>										
2. RUANG LINGKUP										
<p>Ruang lingkup instruksi kerja ini mencakup pemeriksaan Chain Block sesuai dengan Norma dan Standar ASME B 30.9 -2006 dan ASME B 30.21- 2005 , dalam kondisi baru, terpasang dan dalam perbaikan atau yang mengalami perubahan teknis.</p>										
3. REFERENSI										
3.1. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No.PER.05/MEN/1985 tentang Chain Block 3.2. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 06 Tahun 2017 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Elevator dan Eskalator 3.3. ASME B 30.9 -2006 : "Sling (Safety Standard for Cableways, Cranes, Derricks, Hoists, Hooks, Jacks, and Slings)" Manufactur Specification 3.4. ASME B 30.16- 2012 : "Overhead Hoists (Underhung) (Safety Standard for Cableways, Cranes, Derricks, Hoists, Hooks, Jacks, and Slings)" Manufactur Specification										
4. URAIAN KEGIATAN										
<p>Langkah kegiatan pemeriksaan Chain Block adalah sebagai berikut :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kegiatan</th> <th>Uraian Kegiatan</th> <th>Referensi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Persiapan</td> <td> Inspektor harus mempersiapkan: 1. Peralatan inspeksi: <ul style="list-style-type: none"> • Caliper • Peralatan Uji Beban (load cell, water bag, dll) • Kamera digital • Peralatan NDT (Chemical PT/MT) • Alat bantu lainnya yang diperlukan 2. Alat pelindung diri: <ul style="list-style-type: none"> • Helm, kacamata dan sepatu safety • Pakaian kerja lapangan • Alat pelindung diri lainnya sesuai dengan kondisi dilapangan </td> <td></td> </tr> </tbody> </table>			No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Referensi	1.	Persiapan	Inspektor harus mempersiapkan: 1. Peralatan inspeksi: <ul style="list-style-type: none"> • Caliper • Peralatan Uji Beban (load cell, water bag, dll) • Kamera digital • Peralatan NDT (Chemical PT/MT) • Alat bantu lainnya yang diperlukan 2. Alat pelindung diri: <ul style="list-style-type: none"> • Helm, kacamata dan sepatu safety • Pakaian kerja lapangan • Alat pelindung diri lainnya sesuai dengan kondisi dilapangan 	
No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Referensi							
1.	Persiapan	Inspektor harus mempersiapkan: 1. Peralatan inspeksi: <ul style="list-style-type: none"> • Caliper • Peralatan Uji Beban (load cell, water bag, dll) • Kamera digital • Peralatan NDT (Chemical PT/MT) • Alat bantu lainnya yang diperlukan 2. Alat pelindung diri: <ul style="list-style-type: none"> • Helm, kacamata dan sepatu safety • Pakaian kerja lapangan • Alat pelindung diri lainnya sesuai dengan kondisi dilapangan 								

Gambar 3.1 IK Chain Block

3.1.3.2 Pembuatan Instruksi Kerja Lever Block

Instruksi Kerja ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan wire rope Slings untuk memastikan bahwa Lever Bloc memenuhi persyaratan keselamatan kerja pemerintah yang berlaku, Ruang lingkup instruksi kerja ini mencakup pemeriksaan Lever Block sesuai dengan Norma dan Standar ASME B30.9, Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No.PER.05/MEN/1985 dan No. 06 Tahun 2017, dalam kondisi baru, terpasang dan dalam perbaikan atau yang mengalami perubahan teknis.

 PT. SURVEYOR INDONESIA (SURABAYA)	INSTRUKSI KERJA PEMERIKSAAN LEVER BLOCK	No Dokumen : IK-TII-01-02 Revisi : 06 TglBerlaku : 09.09.2019 Halaman : 1 dari 3								
1. TUJUAN										
Instruksi Kerja ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan Lever Block untuk memastikan bahwa Lever Block memenuhi persyaratan keselamatan kerja pemerintah yang berlaku										
2. RUANG LINGKUP										
Ruang lingkup instruksi kerja ini mencakup pemeriksaan Lever Block sesuai dengan Norma dan Standar ASME B 30.9 -2006 dan ASME B 30.21- 2005 , dalam kondisi baru, terpasang dan dalam perbaikan atau yang mengalami perubahan teknis.										
3. REFERENSI										
3.1. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No.PER.05/MEN/1985 tentang Lever Block 3.2. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 06 Tahun 2017 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Elevator dan Eskalator 3.3. ASME B 30.9 -2006 : "Sling (Safety Standard for Cableways, Cranes, Derricks, Hoists, Hooks, Jacks, and Slings)" Manufactur Specification 3.4. ASME B 30.21- 2005 : "Manually Lever Operated Hoists (Safety Standard for Cableways, Cranes, Derricks, Hoists, Hooks, Jacks, and Slings)" Manufactur Specification										
4. URAIAN KEGIATAN										
Langkah kegiatan pemeriksaan Lever Block adalah sebagai berikut :										
<table border="1"><thead><tr><th>No</th><th>Kegiatan</th><th>Uraian Kegiatan</th><th>Referensi</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>Persiapan</td><td>Inspektor harus mempersiapkan: 1. Peralatan inspeksi:<ul style="list-style-type: none">• Caliper• Peralatan Uji Beban (load cell, water bag, dll)• Kamera digital• Peralatan NDT (Chemical PT/MT)• Alat bantu lainnya yang diperlukan 2. Alat pelindung diri:<ul style="list-style-type: none">• Helm, kacamata dan sepatu safety• Pakaian kerja lapangan• Alat pelindung diri lainnya sesuai dengan kondisi dilapangan</td><td></td></tr></tbody></table>			No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Referensi	1.	Persiapan	Inspektor harus mempersiapkan: 1. Peralatan inspeksi: <ul style="list-style-type: none">• Caliper• Peralatan Uji Beban (load cell, water bag, dll)• Kamera digital• Peralatan NDT (Chemical PT/MT)• Alat bantu lainnya yang diperlukan 2. Alat pelindung diri: <ul style="list-style-type: none">• Helm, kacamata dan sepatu safety• Pakaian kerja lapangan• Alat pelindung diri lainnya sesuai dengan kondisi dilapangan	
No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Referensi							
1.	Persiapan	Inspektor harus mempersiapkan: 1. Peralatan inspeksi: <ul style="list-style-type: none">• Caliper• Peralatan Uji Beban (load cell, water bag, dll)• Kamera digital• Peralatan NDT (Chemical PT/MT)• Alat bantu lainnya yang diperlukan 2. Alat pelindung diri: <ul style="list-style-type: none">• Helm, kacamata dan sepatu safety• Pakaian kerja lapangan• Alat pelindung diri lainnya sesuai dengan kondisi dilapangan								

Gambar 3.2 IK Lever Block

3.1.3.3 Pembuatan Instruksi Kerja Eyebolt

Instruksi Kerja ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan Eyebolt untuk memastikan bahwa Eyebolt memenuhi persyaratan keselamatan kerja pemerintah yang berlaku, Ruang lingkup instruksi kerja ini mencakup pemeriksaan Eyebolt sesuai dengan Norma dan Standar ASME B30.9-2006, dalam kondisi baru, terpasang dan dalam perbaikan atau yang mengalami perubahan teknis.



 PT. SURVEYOR INDONESIA (SURABAYA)	INSTRUKSI KERJA PEMERIKSAAN EYEBOLT	No Dokumen : IK-TTI-01-02 Revisi : 06 Tgl Berlaku : 09.09.2019 Halaman : 1 dari 3								
1. TUJUAN										
Instruksi Kerja ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan Eyebolt untuk memastikan bahwa Eyebolt memenuhi persyaratan keselamatan kerja pemerintah yang berlaku										
2. RUANG LINGKUP										
Ruang lingkup instruksi kerja ini mencakup pemeriksaan Eyebolt sesuai dengan Norma dan Standar ASME B30.26-2004, dalam kondisi baru, terpasang dan dalam perbaikan atau yang mengalami perubahan teknis.										
3. REFERENSI										
3.1. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No.PER.05/MEN/1985 tentang Eyebolt 3.2. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 06 Tahun 2017 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Elevator dan Eskalator 3.3. ASME B 30.26 -2004 : "Rigging Hardware (Safety Standard for Cableways, Crane, Derricks, Hoists, Hooks, Jacks, and Slings)" 3.4. Manufactur Specification										
4. URAIAN KEGIATAN										
Langkah kegiatan pemeriksaan Eyebolt adalah sebagai berikut :										
<table border="1"><thead><tr><th>No</th><th>Kegiatan</th><th>Uraian Kegiatan</th><th>Referensi</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>Persiapan</td><td>Inspektor harus mempersiapkan: 1. Peralatan inspeksi:<ul style="list-style-type: none">• Caliper• Peralatan Uji Beban (load cell, water bag, dll)• Kamera digital• Peralatan NDT (Chemical PT/MT)• Alat bantu lainnya yang diperlukan 2. Alat pelindung diri:<ul style="list-style-type: none">• Helm, kacamata dan sepatu safety• Pakaiannya kerja lapangan• Alat pelindung diri lainnya sesuai dengan kondisi dilapangan 3. Form Report of Inspection sebagai acuan inspeksi:<ul style="list-style-type: none">• Form Lifting Equipment Inspection Report</td><td></td></tr></tbody></table>			No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Referensi	1.	Persiapan	Inspektor harus mempersiapkan: 1. Peralatan inspeksi: <ul style="list-style-type: none">• Caliper• Peralatan Uji Beban (load cell, water bag, dll)• Kamera digital• Peralatan NDT (Chemical PT/MT)• Alat bantu lainnya yang diperlukan 2. Alat pelindung diri: <ul style="list-style-type: none">• Helm, kacamata dan sepatu safety• Pakaiannya kerja lapangan• Alat pelindung diri lainnya sesuai dengan kondisi dilapangan 3. Form Report of Inspection sebagai acuan inspeksi: <ul style="list-style-type: none">• Form Lifting Equipment Inspection Report	
No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Referensi							
1.	Persiapan	Inspektor harus mempersiapkan: 1. Peralatan inspeksi: <ul style="list-style-type: none">• Caliper• Peralatan Uji Beban (load cell, water bag, dll)• Kamera digital• Peralatan NDT (Chemical PT/MT)• Alat bantu lainnya yang diperlukan 2. Alat pelindung diri: <ul style="list-style-type: none">• Helm, kacamata dan sepatu safety• Pakaiannya kerja lapangan• Alat pelindung diri lainnya sesuai dengan kondisi dilapangan 3. Form Report of Inspection sebagai acuan inspeksi: <ul style="list-style-type: none">• Form Lifting Equipment Inspection Report								

Gambar 3.3 IK Eyebolt

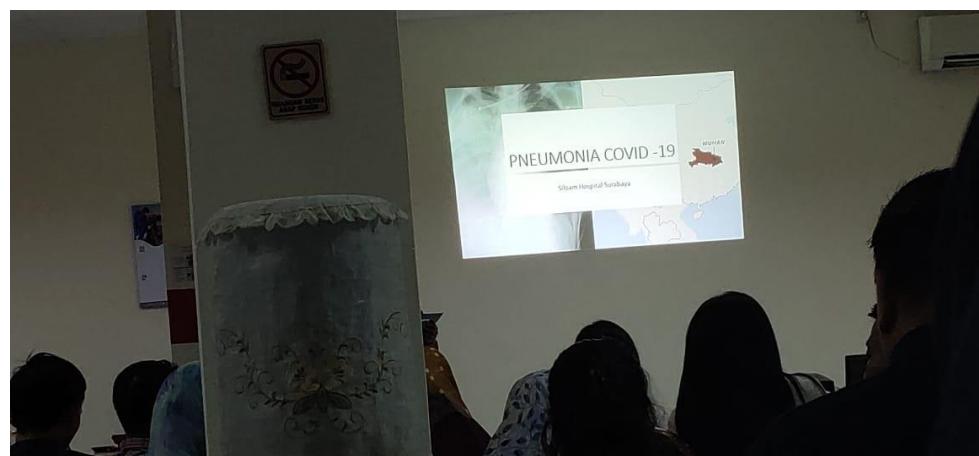
3.2 Foto Kegiatan Magang

1. Penyambutan Mahasiswa Magang PMMB Batch 1 2020



Gambar 3.4 Penyambutan Peserta PMMB PT Surveyor Indonesia

2. Sosialisasi COVID-19



Gambar 3.5 Sosialisasi COVID-19

3. Inspeksi di PT. POMI Paiton



Gambar 3.6 Inspeksi Shackle



Gambar 3.7 Penetrant Test Wire Sling



Gambar 3.7 Load Test Hoist Crane



Gambar 3.8 Wire Rope Test Wire Sling



Gambar 3.9 Inspeksi Chain Sling



Gambar 3.10 Inspeksi Eye Bolt



Gambar 3.11 Inspeksi Shackle



Gambar 3.14 Load Test Fork Lift



Gambar 3.14 Load Test Mobil Crane

4. Pengerjaan Field Report

PHOTOGRAPH		No. Dokumen: Tetapan versi, di bentuk posisi
Date of Inspection : March 04, 2020	Report No. : 13004/PTTS/BS-019	
GENERAL DATA		
Owner : PT. PAITON ENERGY	Capacity : 50 TON	
Type of Equipment : MOBILE CRANE	Model : CRN-160	
Item Number : SMOB-CRN-160	Serial No. : JKX-3152	
Manufacturer : LINK BELT/CCE, USA	Year of Built : 2012	



Mobile Crane SMOB-CRN-160



Driving Panel

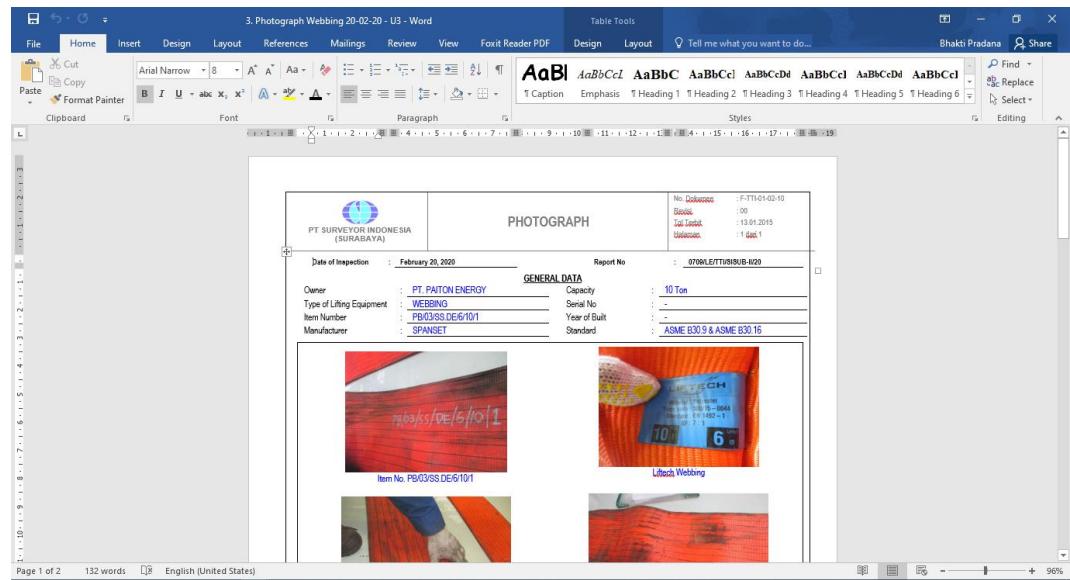


Control Panel

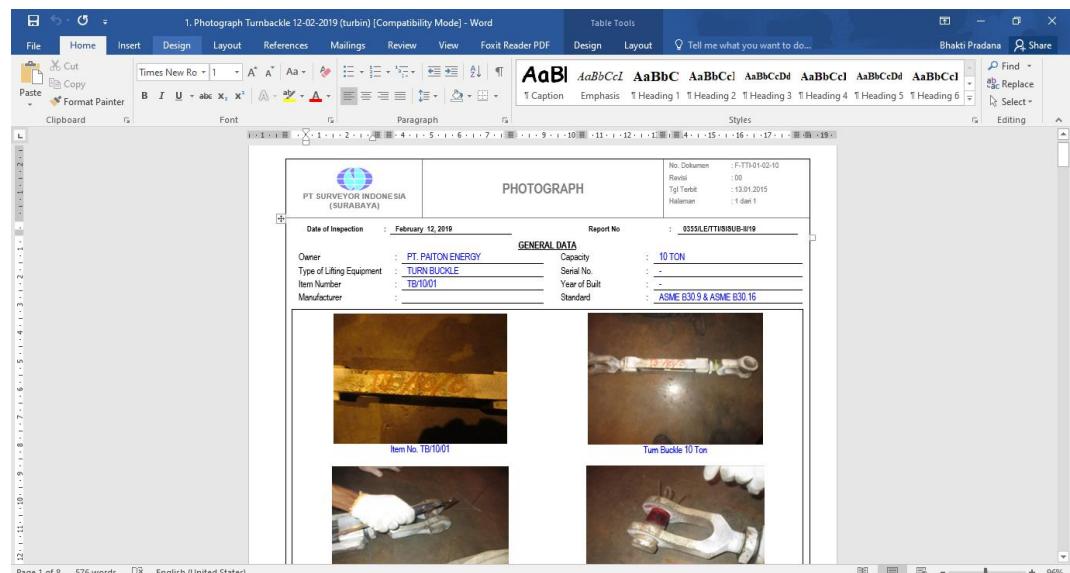


Person in Hard Hat

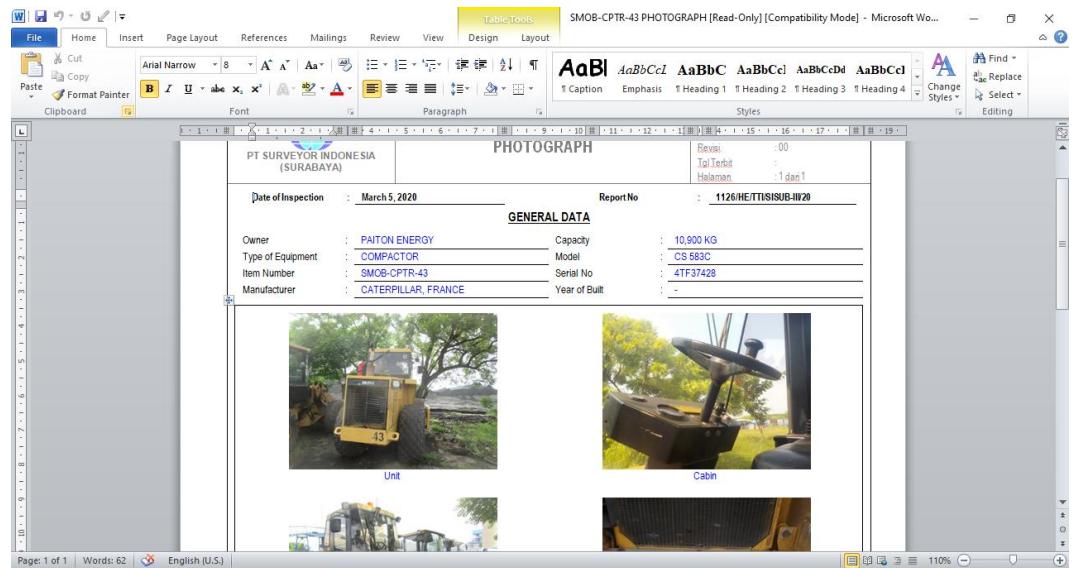
Gambar 3.17 Field Report Wire Sling



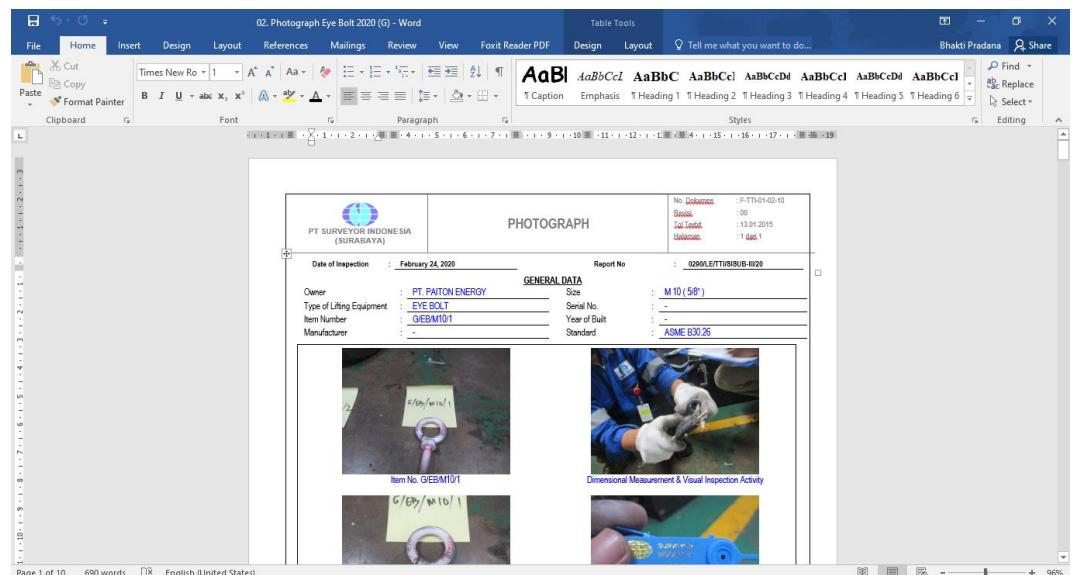
Gambar 3.18 Field Report Webbing



Gambar 3.19 Field Report Turn Buckle



Gambar 3.20 Field Compactor



Gambar 3.21 Field Report Eye Bolt

Photograph Chain Sling 2020 - Word

	PHOTOGRAPH
No. Dokumen : F-TII-01402-10 Revisi : 00 Tgl Terbit : 13.01.2015 Halaman : 1 dari 1	
Date of Inspection : February 25, 2020 Report No : 08750LETTIPIBS00-B20	
GENERAL DATA	
Owner : PT PATON ENERGY Capacity : 1.5 TON Type of Lifting Equipment : CHAIN SLING Serial No. : Item Number : MS/CSL/1.5/1 Year of Built : Manufacturer : - Standard : ASME B30.9	
 Chain Sling, Item No.: MS/CSL/1.5/1	
 Dimensional Measurement	
 Hand Holding Spray Gun	
 Hand Holding Chain Block	

Page 1 of 10 670 words English (United States)

Gambar 3.22 Field Report Chain Sling

Photograph Chain Block 2020 (1 to 30) - Word

	PHOTOGRAPH
No. Dokumen : F-TII-01402-10 Revisi : 00 Tgl Terbit : 13.01.2015 Halaman : 1 dari 1	
Date of Inspection : February 04, 2020 Report No : 07110LETTIPIBS00-B20	
GENERAL DATA	
Owner : PT PATON ENERGY Capacity : 0.5 TON Type of Lifting Equipment : CHAIN BLOCK Serial No. : 021598 Item Number : PBCB05/1 Year of Built : 2004 Manufacturer : YALE Standard : ASME B30.9 & ASME B30.16	
 Item No. PBCB05/1	
 Chain Block	
 Hand Holding Chain Block	

Page 1 of 10 English (United States)

Gambar 3.23 Field Report Chain Block

PHOTOGRAPH A 007 [Compatibility Mode] - Word

Bhakti Pradana Share

AaBbCcL AaBbC AaBbCcL AaBbCcD AaBbCcL AaBbCcD AaBbCcL AaBbCcD

T Caption Emphasis T Heading 1 T Heading 2 T Heading 3 T Heading 4 T Heading 5 T Heading 6

Font Paragraph Styles

Find Replace Select Editing

PT SURVEYOR INDONESIA (SURABAYA)	PHOTOGRAPH		No. Dokumen : F-ITI-01-02-11 Revisi : 00 Tgl Test : 13.01.2015 Halaman : 1 dari 1
Date of Inspection : February 25, 2020	GENERAL DATA		Report No. : 3692/PPIT/SUSIB-XB/19
User : PT. PERTAMINA	Pressure : 0.50 Kg/cm ²	Type of Equipment : PNEUMATIC RUBBER FENDER	Manufacturer : Yokohama
Item Number : A.007	Serial No. :		



Pneumatic Rubber Fender



Item number





Page 1 of 1 19 words English (United States)

Gambar 3.24 Field Report Pneumatic Rubber Finder

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Dalam Kegiatan PMMB di PT Surveyor Indonesia kantor cabang Surabaya bidang pekerjaan pada Komersial 1 yang meliputi jasa sertifikasi/resetirfikasi . Jasa sertifikasi atau resetirfikasi dilakukan dengan cara inspeksi.Pelaksanaan inspeksi di lapangan mempunyai pedoman Prosedur dan Instruksi Kerja PT Surveyor Indonesia,dengan mengikuti standar acuan dalam pelaksanaan pekerjaan yaitu pemeriksaan alat-alat sesuai dengan ASME (American Society of Mechanical Engineer) / ASTM (American Standard Testing and Material) dan juga harus memenuhi persyaratan keselamatan kerja pemerintah yang sudah diatur pada peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia

4.2 Saran

1. Diperlukan adanya briefing atau sharing pengetahuan yang lebih sebelum melakukan perkerjaan di lapangan
2. Diperlukan suatu paket pekerjaan atau jadwal pembelajaran untuk mahasiswa / mahasiswi yang sedang melaksanakan Magang
3. Hendaknya hubungan antara Mahasiswa / Mahasiswi perguruan tinggi dengan perusahaan PT Surveyor Indonesia kantor cabang Surabaya lebih ditingkatkan